

**ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN LONGSOR
DI KEC. PALEMBAYAN, KAB. AGAM, SUMATERA BARAT
TANGGAL 11 SEPTEMBER 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Jorong Sungai Taleh, Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.
TANGGAL	Hari Jumat, 11 September 2026
DAMPAK	Hujan dengan intensitas sedang yang berlangsung sejak siang hari pukul 13.00 WIB. Berdasarkan laporan BPBD Kab. Agam, longsor terjadi sekitar pukul 13.30 WIB. Akibat longsor tersebut, badan jalan provinsi amblas dengan panjang 20 meter dan lebar 4 meter. Kondisi itu menyebabkan akses jalan putus total dan tidak dapat dilewati kendaraan.
BERITA	https://sumbarkita.id/hujan-deras-picu-longsor-jalan-provinsi-di-agam-putus-total/

II. DATA CURAH HUJAN (Terdekat)

Stasiun/Pos Hujan	Kota/Kabupaten	Curah Hujan (mm)	Keterangan
Pos Hujan Matur	Agam	11	Hujan ringan

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
Analisis Skala Global	
1. IOD	+0.25 tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.
2. SOI	-15.5 tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

3. SST Anomali	0.5 – 1.5 °C Potensi penguapan (penambahan massa uap air) dari Samudera Hindia barat Sumatera signifikan .
Analisis Skala Regional	
4. Indeks Surge	+7.8 Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wilayah Indonesia.
5. Gelombang Atmosfer	Gelombang atmosfer <i>Rossby Equatorial</i> aktif, berpengaruh terhadap peningkatan curah hujan di wilayah Sumatera Barat.
6. Streamline	Terdapat daerah belokan dan konvergensi angin di wilayah Sumatera Barat.
7. Kelembapan Udara	Analisis kelembapan udara di wilayah Sumatera Barat berdasarkan data radiosonde pada tanggal 11 September 2026 pukul 00 UTC, pada lapisan 850 mb RH 87%, pada lapisan 700 mb RH 69%, dan lapisan 500 mb RH 40%.
Analisis Skala Lokal	
8. Citra Radar	Berdasarkan data citra radar, hujan terjadi sekitar pukul 05.45 UTC (12.45 WIB) hingga pukul 06.45 UTC (13.45 WIB), dengan reflektifitas tertinggi terjadi pada pukul 05.55 – 06.15 UTC (12.55 – 13.15 WIB) dengan nilai 45 – 50 dBZ. Hal ini mengindikasikan adanya awan Cumulonimbus yang memicu terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di sekitar lokasi kejadian.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa longsor yang terjadi di Jorong Sungai Taleh, Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam disebabkan oleh anomali SST yang positif sehingga menyebabkan penambahan massa uap air di Sumatera Barat. Adanya aktifitas gelombang Rossby Equatorial, daerah belokan angin dan konvergensi angin serta kelembapan udara yang relatif tinggi, juga memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut. Kemudian berdasarkan data citra radar

cuaca, hujan intensitas sedang hingga lebat terjadi dengan durasi singkat (kurang lebih 60 menit) dengan nilai reflektifitas maksimum mencapai 45 – 50 dBZ.

V. PROSPEK KE DEPAN

Dengan melihat kondisi atmosfer saat ini, masih terdapat potensi hujan dengan intensitas ringan hingga sedang di wilayah Sumatera Barat hingga 3 hari ke depan dengan tendensi menurun. Berikut prakiraan selengkapnya:

D1 : Waspada potensi hujan sedang - lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Pasaman, Lima Puluh Kota, dan sekitarnya.

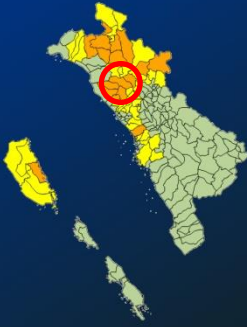
D2 : Waspada potensi hujan sedang - lebat di wilayah Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Pesisir Selatan, Pasaman, dan sekitarnya.

D3 : Nihil.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah disampaikan oleh Stasiun Meteorologi Minangkabau – Padang Pariaman berupa press release potensi cuaca ekstrem di Sumatera Barat tanggal 11 – 13 September 2026 yang dirilis pada tanggal 10 September 2026 Pukul 23.00 WIB. Kemudian, peringatan dini cuaca ekstrem/nowcasting (MEWS) yang disampaikan secara kontinu pada tanggal 11 September 2026 mulai dari pukul 13.30 WIB hingga pukul 19.30 WIB.


**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT**



Jumat, 11 September 2026

**Masa Berlaku
Peringatan Dini**

13:30 - 15:30 WIB



Potensi Terjadi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini

● Wilayah Potensi Meluas

● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id |
 [infoBMKG](#) |
 [call center 196](#)


**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT**



Jumat, 11 September 2026

**Masa Berlaku
Peringatan Dini**

15:30 - 17:30 WIB



Potensi Terjadi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini

● Wilayah Potensi Meluas

● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id |
 [infoBMKG](#) |
 [call center 196](#)


**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH SUMATERA BARAT**



Jumat, 11 September 2026

**Masa Berlaku
Peringatan Dini**

17:30 - 19:30 WIB



Potensi Terjadi Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang

● Wilayah Peringatan Dini

● Wilayah Potensi Meluas

● Wilayah Tidak Terdampak

www.bmkg.go.id |
 [infoBMKG](#) |
 [call center 196](#)



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN
Jl. Mr. H. St. Moh. Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp. (0751)819105-819156 Fax. (0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU PADANG PARIAMAN
Jl. Mr. H. St. Moh. Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp. (0751)819105-819156 Fax. (0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

PERINGATAN DINI CUACA SUMATERA BARAT
Tanggal 10 s/d 12 September 2026

Dinamika atmosfer di Sumatera Barat pada periode 10 – 12 September 2026 dipengaruhi oleh adanya Gelombang Rossby Ekuatorial, belokan angin dan konvergensi serta suhu muka laut yang hangat di perairan barat Sumatera Barat. Berikut kami sampaikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Sumatera Barat tanggal 10 s/d 12 September 2026 :

Keterangan	10 September 2026	11 September 2026	12 September 2026
Wilayah yang berpotensi hujan lebat – sangat lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	Nihil	Nihil	Nihil
Wilayah yang berpotensi hujan sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	- Pasaman Barat - Agam - Tanah Datar - Padang Pariaman - Pasaman - Lima Puluh Kota - Kab. Solok - Solok Selatan - Sijunjung - Dharmasraya	- Kep. Mentawai - Agam - Pariaman - Padang - Pesisir Selatan - Pasaman - Lima Puluh Kota - Kab. Solok - Solok Selatan	- Kep. Mentawai - Pasaman Barat - Agam - Pasaman - Lima Puluh Kota - Solok Selatan
Rekomendasi	Waspadakan potensi Bencana Hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, angin kencang, dan lainnya akibat hujan intensitas sedang hingga lebat secara terus-menerus dengan durasi yang lama. Jika melihat awan tebal hitam dan perubahan mendadak keadaan langit menjadi lebih gelap, maka masyarakat disarankan untuk berada di tempat aman dan terlindungi serta jauhi wilayah aliran sungai.		

Demikian informasi ini kami sampaikan, apabila terdapat perubahan Dinamika Atmosfer akan kami lakukan pembaharuan. Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Padang Pariaman, 10 September 2026
Prakirawan
Stasiun Meteorologi Kelas II Minangkabau
Padang Pariaman

PERINGATAN DINI CUACA SUMATERA BARAT
Tanggal 11 s/d 13 September 2026

Dinamika atmosfer di Sumatera Barat pada periode 11 – 13 September 2026 dipengaruhi oleh adanya Gelombang Rossby Ekuatorial, belokan angin dan konvergensi serta suhu muka laut yang hangat di perairan barat Sumatera Barat. Berikut kami sampaikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Sumatera Barat tanggal 11 s/d 13 September 2026 :

Keterangan	11 September 2026	12 September 2026	13 September 2026
Wilayah yang berpotensi hujan lebat – sangat lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	Nihil	Pesisir Selatan	Nihil
Wilayah yang berpotensi hujan sedang - lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang	- Kep. Mentawai - Agam - Padang Pariaman - Pariaman - Padang - Pesisir Selatan - Pasaman - Lima Puluh Kota - Kab. Solok - Solok Selatan - Sijunjung - Dharmasraya	- Pasaman Barat - Agam - Padang Pariaman - Pesisir Selatan - Pasaman	Kep. Mentawai
Rekomendasi	Waspadakan potensi Bencana Hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, angin kencang, dan lainnya akibat hujan intensitas sedang hingga lebat secara terus-menerus dengan durasi yang lama. Jika melihat awan tebal hitam dan perubahan mendadak keadaan langit menjadi lebih gelap, maka masyarakat disarankan untuk berada di tempat aman dan terlindungi serta jauhi wilayah aliran sungai.		

Demikian informasi ini kami sampaikan, apabila terdapat perubahan Dinamika Atmosfer akan kami lakukan pembaharuan. Atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih.

Padang Pariaman, 11 September 2026
Prakirawan
Stasiun Meteorologi Kelas II Minangkabau
Padang Pariaman



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II MINANGKABAU
Jl. Mr. H. St. Moh. Rasyid, Korong Talao Mundam, Nagari Ketaping
Kec. Batang Anai, Kab. Padang Pariaman – Sumatera Barat 25586
Telp. (0751)819105-819156 Fax. (0751)819105 email: stamet.minangkabau@bmkg.go.id

PRESS RELEASE

e.B/ME.02.04/052/KPDG/IX/2026

POTENSI CUACA EKSTREM DI SUMATERA BARAT
TANGGAL 11-13 SEPTEMBER 2026

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer, Stasiun Meteorologi Kelas II Minangkabau mendeteksi adanya pola gangguan cuaca berupa Gelombang Rossby Equatorial dan Daerah Pertemuan Anus (Konvergensi), Belokan Angin (Shearline) yang aktif di wilayah Sumatera Barat, serta anomali Suhu Muka Laut perairan barat Sumatera Barat yang memiliki positif, meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan yang intensif di beberapa wilayah Sumatera Barat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Stasiun Meteorologi Kelas II Minangkabau mengimbau kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiagaan terhadap kejadian cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, angin kencang, dan lainnya. Masyarakat diminta berada dalam kondisi SIAGA di Padang, Pariaman, Padang Pariaman, Kep. Mentawai, Pasaman Barat, Pasaman, Agam, Pariaman, Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Dharmasraya, dan sekitarnya selama periode 11-13 September 2026.

Masyarakat juga diminta selalu mengenali titik-titik rawan bencana, melakukan pembaruan informasi cuaca sebelum melakukan aktivitas, mencari titik-titik lokasi yang aman apabila terjadi hujan dengan intensitas tinggi dan durasi yang lama, terjadi peningkatan debit atau tinggi muka air sungai, serta terdapat jatuhnya material longsor. Selain itu, masyarakat diminta untuk selalu melaporkan kejadian bencana dan mengikuti arahan petugas terkait dalam penanggulangan kebencanaan. Untuk informasi cuaca serta peringatan dini Sumatera Barat dapat diperoleh melalui media sosial InfoBMKG (Android/iOS), @bmkgminangkabau (Instagram), dan juga dapat menghubungi 081268125907 (whatsapp).

Padang Pariaman, 10 September 2026
Kepala Stasiun Meteorologi Minangkabau



Decky Imawan



Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Minangkabau Padang Pariaman

Decky Imawan

Padang Pariaman, 11 September 2026
Prakirawan

Anisa Fitroh Rizki Imami

LAMPIRAN

sumbarkita

Home Zona Sumbar Peristiwa Hukum & Kriminal Politik Pesona Sumbar

Home > Peristiwa

Hujan Deras Picu Longsor, Jalan Provinsi di Agam Putus Total

Oleh : **Qadri Hayatul** — Jumat, 11 September 2026 | 17:14 WIB in Peristiwa

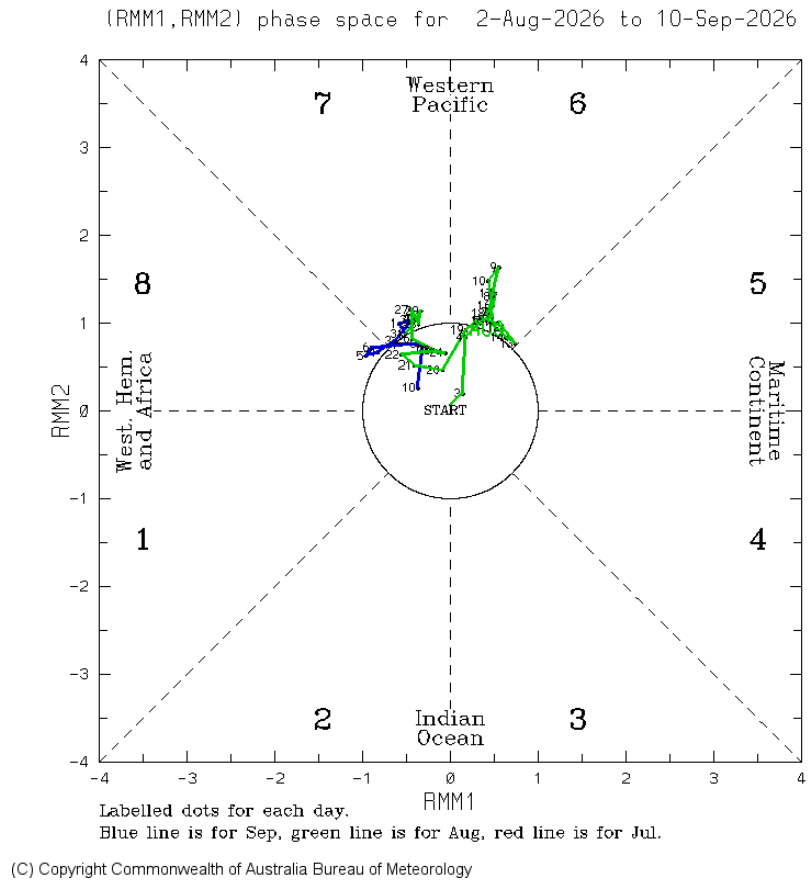


Jalan provinsi di Jorong Sungai Taleh, Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan, Agam, Sumatera Barat, putus total pada Jumat (11/9/2026). Hal itu terjadi setelah badan jalan amblas akibat longsor yang dipicu hujan dengan intensitas tinggi. Foto: BPBD Agam

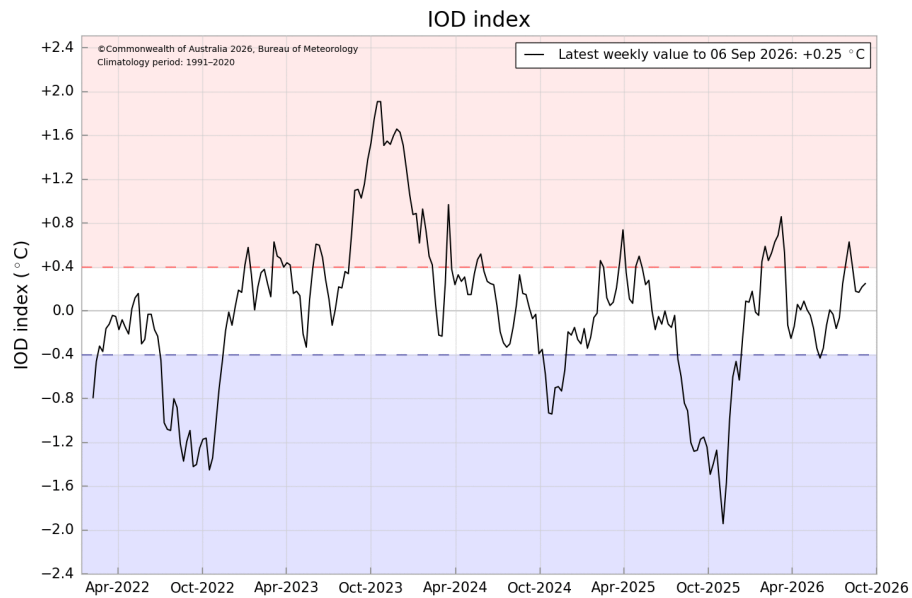


Sumbarkita – Jalan provinsi di Jorong Sungai Taleh, Nagari Baringin, Kecamatan Palembayan, Agam, Sumatera Barat, putus total pada Jumat (11/9/2026). Hal itu terjadi setelah badan jalan amblas akibat **longsor** yang dipicu hujan dengan intensitas tinggi. [Berita Lokal](#)

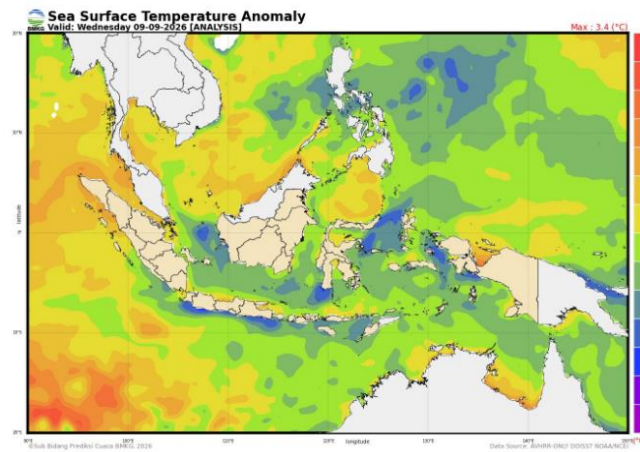
Gambar 1. Bencana Longsor di Kab. Agam 11 September 2026 (sumber berita : <https://sumbarkita.id/hujan-deras-picu-longsor-jalan-provinsi-di-agam-putus-total/>)



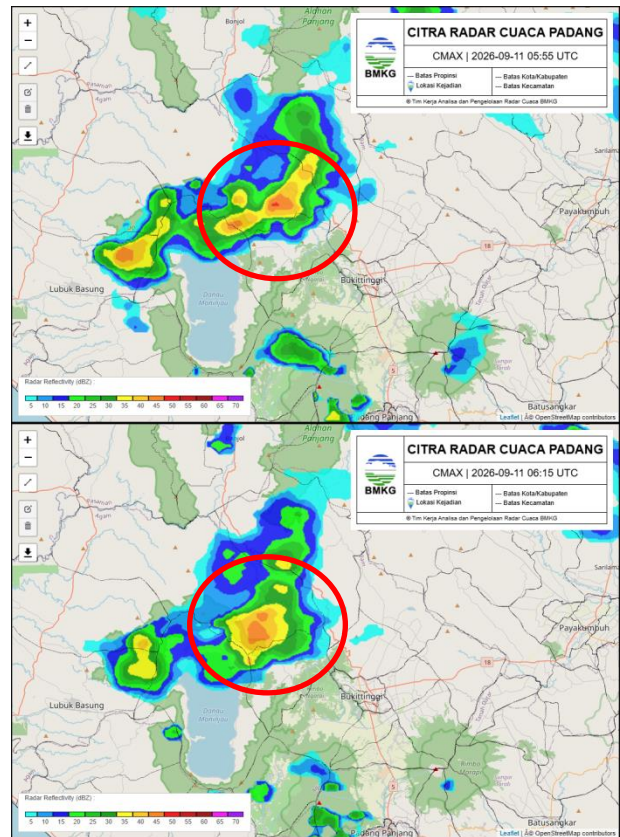
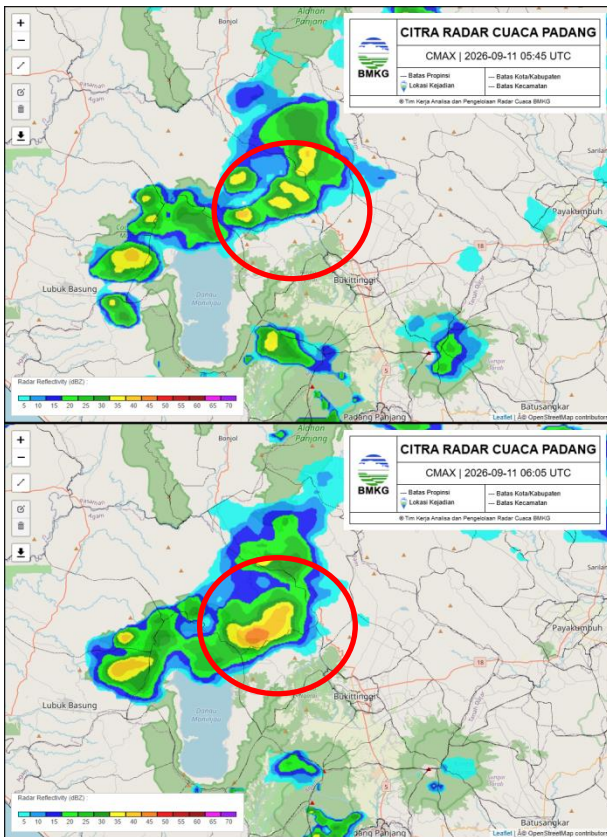
Gambar 2. Diagram fase MJO

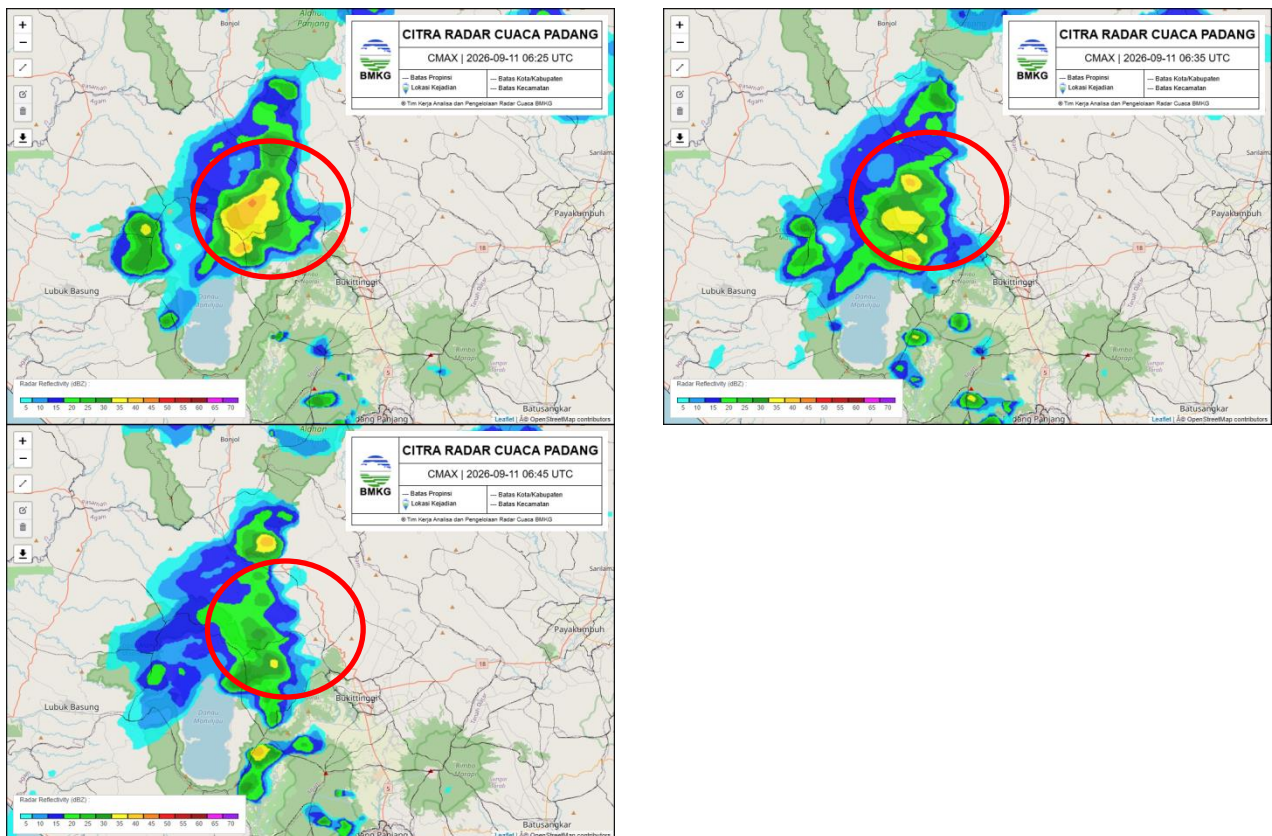


Gambar 3. Time Series Indeks IOD

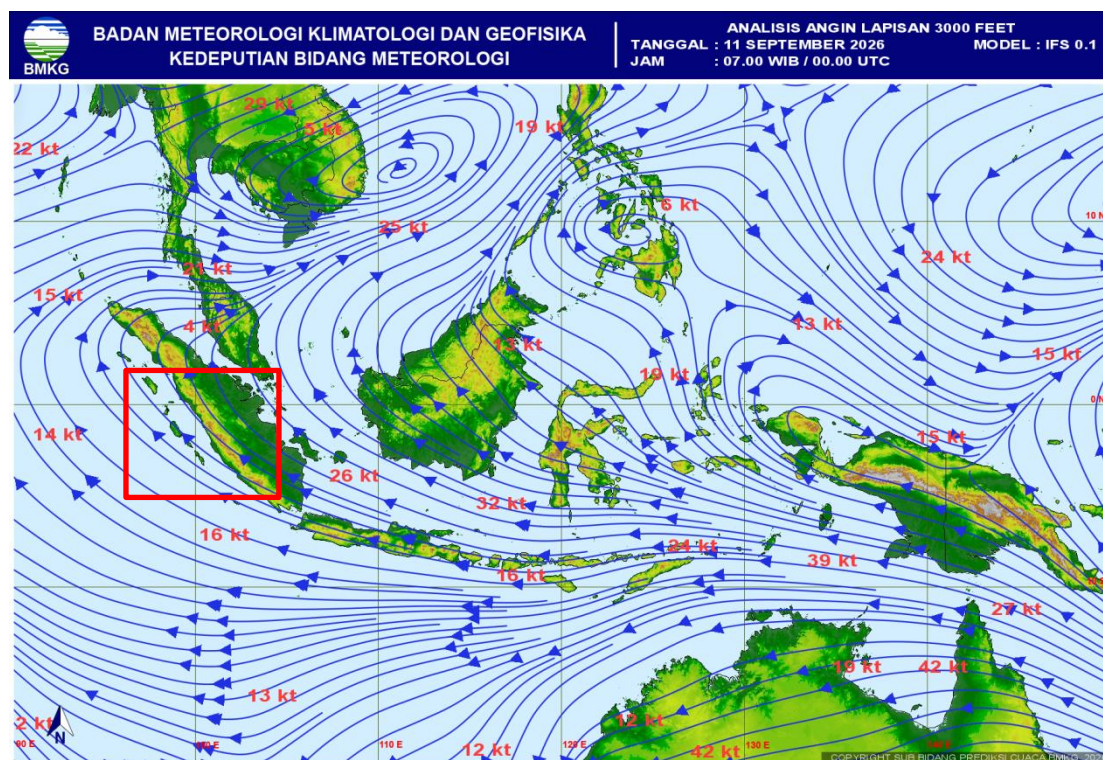


Gambar 6. Anomali Suhu Muka Laut

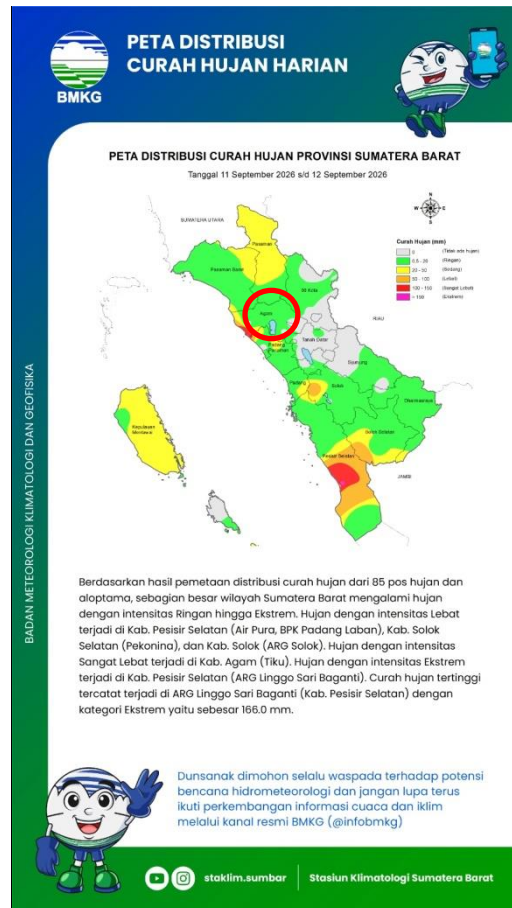




Gambar 7. Citra Radar Cuaca



Gambar 8. Analisis Streamline Tanggal 11 September 2026 pukul 00.00 UTC



Gambar 9. Peta Distribusi Hujan Sumatera Barat Tanggal 11 September 2026